

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan analisis statistik terhadap hubungan kualitas fisik rumah dengan kejadian penyakit ISPA pada Balita di Desa Meluwiting Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata Provinsi Nusa Tenggara Timur dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara kualitas fisik dengan kejadian ISPA pada balita. Meskipun demikian, terdapat indikasi bahwa balita yang tinggal di rumah yang kualitas fisik rumahnya yang tidak memenuhi syarat memiliki risiko lebih besar terkena ISPA.

B. Saran

1. Diharapkan kepada Puskesmas

Untuk meningkatkan program-program kesehatan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat untuk penanganan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada balita, dengan penyuluhan atau kunjungan rumah secara berkala dengan mengedukasi faktor-faktor terkait kondisi fisik rumah yang dapat menjadi pemicu ISPA pada balita.

2. Mengedukasi kepada orang tua balita/pengasuh

Agar selalu melaksanakan perilaku sehat sehari-hari di rumah misalnya, membuka jendela setiap hari, menambah pencahayaan alami maupun buatan, mengganti jenis lantai yang memenuhi syarat rumah sehat (Keramik, ubi, semen) dan kondisi lantai senantiasa tetap bersih serta

bebas dari debu, menyeimbangkan antara luas ruangan dengan jumlah pengguna untuk mengurangi kepadatan hunian ruangan sebagai upaya untuk pencegahan penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada balita.